

**HUBUNGAN KEBERSIHAN KULIT WAJAH TERHADAP TIMBULNYA
JERAWAT (*ACNE VULGARIS*) PADA MAHASISWI PENGENDARA
MOTOR DI JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Diploma Empat (D4) Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan pada
Jurusan Tata Rias dan kecantikan FPP UNP*



Oleh:

**ASWILDA DAHLIA
NIM : 18078065/ 2018**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

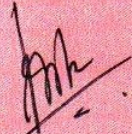
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN KEBERSIHAN KULIT WAJAH TERHADAP TIMBULNYA
JERAWAT (*ACNE VULGARIS*) PADA MAHASISWI TATA RIAS DAN
KECANTIKAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Aswilda Dahlia
NIM/ BP : 18078065/ 2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2023

**Disetujui oleh:
Pembimbing**



Merita Yanita, S.Pd, M.Pd, T
NIP. 19770716200604 2 001

Mengetahui
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 19741201200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

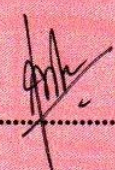

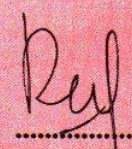
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : HUBUNGAN KEBERSIHAN KULIT WAJAH
TERHADAP TIMBULNYA JERAWAT (ACNE
VULGARIS) PADA MAHASISWI TATA RIAS DAN
KECANTIKAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Aswilda Dahlia
NIM/ BP : 18078065/ 2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

1. Ketua	Merita Yanita, S.Pd, M.Pd, T	1. 
2. Anggota	Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T	2. 
3. Anggota	dr. Prima Minerva, M.Biomed	3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186
E-mail: info@fpp.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aswilda Dahlia
NIM/BP : 18078065/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“HUBUNGAN KEBERSIHAN KULIT WAJAH TERHADAP TIMBULNYA JERAWAT (*ACNE VULGARIS*) PADA MAHASISWI TATA RIAS DAN KECANTIKAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG”

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 197412012008122002

Saya yang menyatakan,



Aswilda Dahlia
NIM. 18078065

ABSTRAK

Aswilda Dahlia. 2023: “Hubungan Kebersihan Kulit Wajah Terhadap Timbulnya Jerawat (*Acne Vulgaris*) Pada Mahasiswi Pengendara Motor Di Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan Universitas Negeri Padang.”

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kebiasaan mahasiswi suka lupa atau malas membersihkan wajah sebelum tidur karena kesibukan aktivitas di luar ruangan atau berkendara yang menyebabkan mereka kelelahan dan langsung istirahat sehingga wajah yang terkena debu, dan polusi udara disaat mengendarai motor masih menempel pada wajah sehingga menyebabkan pori-pori tersumbat dan menimbulkan jerawat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kebersihan kulit wajah pada mahasiswi pengendara motor di jurusan tata rias dan kecantikan, untuk mengetahui klasifikasi *acne vulgaris* pada mahasiswi pengendara motor dan untuk menganalisis pengaruh kebersihan kulit wajah terhadap timbulnya *acne vulgaris* pada mahasiswi pengendara motor di jurusan tata rias dan kecantikan.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional, penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan angket melalui google form yang dilakukan setelah seminar. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa pengendara motor jurusan Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2020 yang berjumlah 70 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa pengendara motor jurusan Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2020 yang mempunyai masalah jerawat yang berjumlah 42 orang. Instrumen penelitian menggunakan kusioner atau angket. Teknik analisis data penelitian ini adalah uji instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas, uji prasyarat yaitu uji normalitas dan linearitas dan uji hipotesis yaitu uji korelasi.

Hasil penelitian adalah kebersihan kulit wajah pada mahasiswi pengendara motor di jurusan tata rias dan kecantikan memperoleh jawaban sedang yang dibuktikan melalui nilai tingkat capaian responden dengan skor rata-rata variabel sebesar 3,29. Timbulnya *acne vulgaris* pada mahasiswi pengendara motor di jurusan tata rias dan kecantikan memperoleh jawaban sedang yang dibuktikan melalui nilai tingkat capaian responden dengan rata-rata skor variabel sebesar 2,87. Terdapat hubungan antara kebersihan wajah dengan hasil timbulnya jerawat (*acne vulgaris*) pada mahasiswi pengendara motor di jurusan tata rias dan kecantikan universitas negeri padang dengan tingkat hubungan cukup rendah. Disarankan agar dapat dijadikan sebagai arsip jurusan untuk referensi penelitian yang akan datang.

Kata Kunci : Kebersihan Kulit Wajah, Jerawat (*Acne Vulgaris*), Pengendara Motor

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **”Hubungan Kebersihan Kulit Wajah Terhadap Timbulnya Jerawat (Acne Vulgaris) Pada Mahasiswi Pengendara Motor di Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang”** Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia berupa ilmu pengetahuan dan berakhlak khamarah.

Dalam proses penyusunan proposal ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari banyak pihak, baik moral maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Yth. Ibu Merita Yanita, S.Pd, M.Pd, T selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
2. Yth. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T selaku dosen penguji satu yang telah memberikan saran perbaikan sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal ini dengan baik.
3. Yth. Ibu dr. Prima Minerva, M.Biomed selaku dosen penguji dua yang telah memberikan saran perbaikan sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal ini dengan baik.

4. Kepada seluruh dosen Jurusan Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada penulis semasa penulis berada di bangku kuliah.
5. Ayah, Ibu serta kakak dan adik yang telah memberikan kasih sayang, doa, dorongan dan nasehat yang membuat penulis bersemangat dalam mengerjakan proposal ini.

Penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kekhilafan yang telah penulis perbuat. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis harapkan saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan proposal penelitian ini.

Padang, September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Kebersihan Kulit Wajah.....	10
2. Jerawat (<i>Acne Vulgaris</i>).....	24
B. Kerangka Konseptual	35
C. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III	37
METODOLOGI PENELITIAN.....	37
A. Metode Penelitian.....	37
B. Defenisi Operasional dan Variabel Penelitian	37
C. Tempat dan Waktu Penelitian	38
D. Populasi dan Sampel	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Uji Instrumen	43
H. Teknik Analisis Data.....	46
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	41
Tabel 2 Skala <i>Likert</i>	42
Tabel 3 Interpretasi Reliabilitas Instrument	45
Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas.....	46
Tabel 5 kategori capaian responden.....	48
Tabel 6 Kategori Nilai r	50
Tabel 7 Deskriptif Statistik Variabel X Dan Y	51
Tabel 8 Analisis Deskriptif Variabel Kulit Wajah(X)	52
Tabel 9 Analisis Deskriptif Variabel Timbulnya Jerawat (<i>Acne Vulgaris</i>) (Y)	54
Tabel 10 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 11 Hasil uji linearitas	56
Tabel 12 Hasil Uji Korelasi	57

DAFTAR GAMBAR

gambar 1 Blackhead Komedo.....	26
gambar 2 Whitehead Komedo.....	27
gambar 3 papul.....	27
gambar 4 pustul.....	28
gambar 5 nodul	29
gambar 6 Diagram analisis deskriptif kebersihan wajah.....	53
gambar 7 Diagram Analisis Deskriptif Timbulnya Jerawat (<i>Acne Vulgaris</i>).....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kulit adalah salah satu organ tubuh terluas dan terluar yang membentengi diri kita dari berbagai pengaruh lingkungan dan mikroorganisme, kulit merupakan cerminan kesehatan seseorang. Dari uraian di atas menjelaskan bahwa sehat atau tidaknya seseorang dapat dilihat dari kesehatan kulitnya. Macam-macam fungsi penting dilakukan oleh kulit antara lain: sebagai sistem pertahanan tubuh, sistem imun, indera perasa, pengatur suhu tubuh, fungsi absorpsi (penyerapan), sekresi (fungsi kelenjar minyak dan hormon), ekskresi (fungsi kelenjar keringat dan pembuangan racun tubuh) dan fungsi regenerasi. Semua fungsi tersebut berjalan dengan sangat kompleks dan saling berkaitan (Sulastomo, 2013).

Selanjutnya “Kulit yang sehat adalah kulit yang dapat terpelihara fungsinya dengan baik. Kulit yang sehat juga berarti kulit tanpa penyakit atau kelainan kulit”. Dari uraian di atas menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki kulit tanpa penyakit atau kelainan, kulit berfungsi dengan baik dan menjaga kebersihan kulitnya secara maksimal dapat dikategorikan orang yang memiliki kulit sehat (Sulastomo, 2013).

Tiap orang memiliki jenis kulit wajah yang berbeda-beda, untuk melakukan perawatan kulit tersebut tentunya harus mengetahui jenis kulit yang dimiliki. Kategori kulit yang berbeda juga tentunya memiliki perawatan

yang berbeda juga. Jenis kulit muka terbagi atas jenis kulit normal, kulit kering, kulit berminyak, dan kulit kombinasi (Rostamailis, 2005).

Acne vulgaris (AV) adalah penyakit peradangan menahun unit pilosebacea, dengan gambaran klinis biasanya polimorfik yang terdiri atas berbagai kelainan kulit berupa : komedo, papul, pustul, nodul, dan jaringan parut. Penderita biasanya mengeluh akibat erupsi kulit pada tempat-tempat predileksi, yakni muka, bahu, leher, dada, punggung bagian atas dan lengan bagian atas oleh karena kelenjar sebacea pada daerah yang aktif. (Kabau, 2012).

Achroni (2012) menjelaskan bahwa acne vulgaris merupakan kelainan kulit yang menjadi pokok permasalahan paling banyak ditemui baik dikalangan remaja maupun kalangan dewasa yang secara rata-rata ditemukan pada umur 17-25 tahun. Jerawat tidak hanya terjadi pada usia remaja bahkan orang dewasa juga bisa berjerawat karena jerawat tergantung pada faktor pertumbuhannya.

Acne vulgaris bisa digolongkan berdasarkan tingkat keparahannya, dapat dibedakan menjadi tiga tipe yaitu jerawat komedo (whiteheads dan blackheads), jerawat biasa (postule, nodule dan papule) dan jerawat batu (cystic dan rosasea). Bila dianalisa lebih jauh ternyata jerawat komedo termasuk golongan jerawat ringan, yakni komedo terbuka (blackhead) dan komedo tertutup (whitehead) (Achroni, 2012).

Terdapat banyak faktor yang dapat menyebabkan Akne Vulgaris, diantaranya genetik, ras hormonal, psikologi atau stress, kosmetik, obat –

obatan, diet serta suhu/ kelembaban/ iklim. Selain semua faktor tersebut kebersihan kulit wajah merupakan hal yang penting sebab dikatakan kulit yang tidak bersih merupakan salah satu faktor penyebab Akne Vulgaris, karena kulit merupakan pintu masuk dari berbagai macam mikroorganisme seperti mikroorganisme penyebab acne vulgaris (Hassan,2012).

Menjaga kebersihan kulit dapat dilakukan oleh setiap orang seperti mandi dan mencuci wajah dua kali sehari. Ketika wajah dalam keadaan kotor, misalnya disaat setelah beraktivitas diluar ruangan, atau bepergian dengan mengendarai kendaraan roda dua terutama sepeda motor sehingga kulit banyak terpapar oleh debu dan asap kendaraan lain. Setelah melakukan aktivitas luar ruangan yang menimbulkan banyak keringat atau menempelnya debu, sebaiknya segera bersihkan kulit wajah. Membersihkan kulit wajah itu penting, kulit perlu dirawat dengan cara membersihkan wajah setidaknya 3 kali dalam sehari (Andriani, 2014; Tjekyan, 2009).

Membersihkan wajah secara teratur dan benar dengan pembersih yang tepat sangatlah penting, apalagi yang memiliki problem kulit berminyak dan berjerawat (Kurniawati & Widayati, 2014).Kebersihan kulit wajah dapat di jaga dengan cara meningkatkan personal higine kita seperti rajin membersihkan kamar mandi, rajin mengganti sepray kasur, sarung bantal tidur, cuci muka atau kulit wajah setelah bepergian, setelah kontak langsung dengan sinar matahari, polusi, setelah menggunakan make up, dan masih banyak lagi (Tjekyan, 2009). Namun membersihkan wajah seringkali harus menyesuaikan rutinitas, pekerjaan atau kebiasaan seseorang serta perlu

ketelatenan ekstra bagi sebagian orang yang sibuk atau agak malas dengan tentetan perawatan kulit, padahalmembersihkan kulit wajah itu penting. (Sulastomo, 2013).

Dalam kebanyakan orang tindakan membersihkan berfungsi sebagai sarana relaksasi dan melepaskan diri dari kehidupan sehari-hari, dan juga sebagai cara untuk meningkatkan kesehatan kulit dan penampilan. Setelah berolahraga, atau setelah melakukan aktivitas berat sehingga banyak keluar keringat, sebaiknya segera membersihkan badan dan wajah. Selain dilakukan secara rutin setiap hari, ketika badan dan wajah dalam keadaan kotor, misalnya setelah beraktivitas di luar ruangan sepanjang hari, bepergian jarak jauh dengan mengendarai kendaraan terutama roda dua sehingga kulit banyak terpapar oleh debu dan asap kendaraan bermotor. (Tjekyan, 2009)

Pengendara sepeda motor merupakan orang yang paling rentan kulit wajahnya, karena dalam mengendarai sepeda motor kulit wajahnya akan terkena paparan sinar matahari, debu, dan polusi udara. Sebagian besar wanita pengendara sepeda motor mengeluh wajahnya berminyak, dan berpori-pori di bagian area wajah. Wanita ingin selalu memiliki kulit yang cantik, bersih, segar, dan sempurna terutama pada bagian kulit wajah. Polusi jalan akibat banyaknya pengendara sepeda motor merupakan sumber pencemaran udara terbesar yang diakibatkan oleh aktivitas kendaraan bermotor. Polusi udara sangat tidak baik untuk kesehatan baik pernafasan, maupun kulit wajah.dengan melakukan perawatan kulit wajah. yang baik dan benar setiap

harinya, akan membantu merawat kulit agar tetap sehat, cantik, dan bersih (Jatmiko, 2016)

Berdasarkan hasil penelitian Prima (2018) yang berjudul “Hubungan Kebersihan Kulit Wajah dengan Timbulnya *Acne Vulgaris* pada Siswa Tata Kecantikan di Kota Padang” kepada 76 siswa SMK Tata Kecantikan di SMKN 6 Padang dan SMKN 7 Padang menyatakan bahwa terdapatnya hubungan negatif signifikan yang cukup kuat antara kebersihan kulit wajah dengan timbulnya *acne vulgaris*. Artinya jika kebersihan kulit wajah lebih baik maka timbulnya *acne vulgaris* akan berkurang. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2014) yang berjudul “Pengaruh Kebersihan Kulit Wajah Terhadap Kejadian *Acne Vulgaris*” kepada 68 responden mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Diponegoro menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara kebiasaan membersihkan wajah terhadap *acne vulgaris* pada derajat ringan dan sedang karena kebiasaan membersihkan wajah secara teratur tidaklah cukup. Berdasarkan hasil penelitian diatas saya kembali meneliti tentang pengaruh kebersihan kulit wajah terhadap timbulnya jerawat (*acne vulgaris*) pada mahasiswi pengendara motor di jurusan Tata Rias dan Kecantikan UNP.

Berdasarkan data awal yang saya lakukan tanggal 29-30 September 2022 secara observasi dan wawancara secara langsung pada 92 orang Mahasiswi Tata Rias Dan Kecantikan pengendara motor angkatan 2020, didapatkan bahwasanya rata-rata yang mempunyai masalah jerawat itu berjumlah 60% (42orang). Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian di jurusan Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2020 yang pengendara motor, beberapa masalah yang peneliti temui dari penyebab timbulnya jerawat yaitukarena jenis kulit mereka yang berminyak sehinggakotoranataudebu,dankeringat mudah menempel di wajah. Selanjutnya mungkin karena cuaca yang terlalu panas membuat kulit wajah lebih mudah berkeringat sehingga kosmetika menyatu dengan keringat yang mengakibatkan pori-pori tersumbat.Masalah berikutnya karena ketika berkendara motor kulit wajah akan terkena paparan sinar matahari, debu, dan polusi udara akibat dari banyaknya aktivitas kendaraan lain dimana polusi sangat tidak baik untuk kesehatan kulit wajah. Kemudian karena kesibukan aktivitas di luar ruangan atau berkendara yang menyebabkan mereka kelelahan dan langsung istirahat tanpa membersihkan wajah terlebih dahulu.Masalah terakhir penyebab timbulnya jerawat yaitu karena mahasiswi suka lupa atau malas membersihkan wajah sebelum tidur padahal kebersihan kulit wajah itu sangat penting.

Berdasarkan masalah yang ditemui maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian: **Hubungan Kebersihan Kulit Wajah Terhadap Timbulnya Acne Vulgaris Pada Mahasiswi Pengendara Motor Di Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan Universitas Negeri Padang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Mahasiswi pengendara motor jurusan Tata Rias dan Kecantikan sebanyak 60% memiliki masalah kulit berjerawat.

2. Cara membersihkan wajah atau muka pada mahasiswa belum benar atau tidak tepat.
3. Kesibukan aktivitas di luar ruangan atau berkendara yang menyebabkan mahasiswi kelelahan dan langsung istirahat tanpa membersihkan wajah terlebih dahulu.
4. Penelitian tentang hubungan kebersihan kulit terhadap timbulnya jerawat pada mahasiswi pengendara motor belum pernah dilakukan.

C. Batasan Masalah

Suatu penelitian membutuhkan batasan masalah agar mempunyai arahan yang jelas tentang penelitian yang akan dilakukan. Peneliti akan memberikan batasan masalah antara lain :

1. Kebersihan kulit wajah pada Mahasiswi pengendara motor di Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan.
2. Timbulnya *acne vulgaris* pada Mahasiswi pengendara motor di Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan.
3. Pengaruh kebersihan kulit wajah terhadap timbulnya *acne vulgaris* pada Mahasiswi pengendara motor di Jurusan Tata Rias dan Kecantikan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah serta batasan masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini:

1. Bagaimanakah kebersihan kulit wajah pada Mahasiswi pengendara motor di Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan ?

2. Bagaimanakah timbulnya *acne vulgaris* pada Mahasiswi pengendara motor di Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan ?
3. Bagaimanakah hubungan kebersihan kulit wajah terhadap timbulnya *acne vulgaris* pada Mahasiswi pengendara motor di Jurusan Tata Rias dan Kecantikan ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana kebersihan kulit wajah pada mahasiswi pengendara motor di jurusan tata rias dan kecantikan dan kecantikan.
2. Untuk mengetahui bagaimana timbulnya *acne vulgaris* pada Mahasiswi pengendara motor di Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan.
3. Untuk mengetahui hubungan kebersihan kebersihan kulit wajah terhadap timbulnya *acne vulgaris* pada Mahasiswi pengendara motor di Jurusan Tata Rias dan Kecantikan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi mahasiswa
Memberi masukan untuk mahasiswa sebagai evaluasi diri mengenai kebersihan kulit wajah terhadap jerawat (*Acne Vulgaris*) yang dimilikinya.
2. Bagi Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Dapat dijadikan sebagai arsip jurusan untuk referensi yang akan datang.
3. Bagi Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Menambah dan memperkaya pengetahuan serta sebagai referensi di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan khususnya Jurusan Tata Rias dan Kecantikan.

4. Bagi peneliti lainnya

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat sebagai bahan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta menjadi informasi yang memadai khususnya bagi pihak terkait lainnya.

5. Bagi penulis

Sebagai salah satu media untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan dan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan dan mendapatkan gelar S.ST